

## PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Kartika Mawar Setyarini<sup>1</sup>; Selamat Riyadi<sup>2</sup>; Said<sup>3</sup>

1. [kartikamawarsetyarini25@gmail.com](mailto:kartikamawarsetyarini25@gmail.com); Universitas Budi Luhur
2. [selamet.riyadi@budiluhur.ac.id](mailto:salamat.riyadi@budiluhur.ac.id); Universitas Budi Luhur
3. [said@budiluhur.ac.id](mailto:said@budiluhur.ac.id); Universitas Budi Luhur

### Abstract

*The purpose of this research is to examine of DER and DAR to firm value in which firm size as moderating variable. Population of this research is 63 mining companies listed in Indonesia Stock Exchange period of 2017-2021. The sample of this research are 14 firms that selected based on purposive sampling method. The data analysis method used is multiple regression analysis. The results showed that DER have a positive and significant effect on firm value. DAR has no significant effect on firm value. Firm size has a negative and significant effect on firm value. Firm size moderates the influence of DER on the firm value. Firm size not moderate the influence of DAR on the firm value.*

**Keyword:** DER, DAR, firm size, firm value.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh DER, DAR, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Sampel dari penelitian ini menggunakan 14 perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. DAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara DER terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh DAR terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** DER, DAR, ukuran perusahaan, nilai perusahaan.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang mempunyai sumbangsih besar terhadap sumber daya alam khususnya barang tambang yang menjadikan penopang dalam hal pembangunan ekonomi karena menyediakan sumber daya energi yang diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi. Menurut Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara adalah pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan serta kegiatan pascatambang.

Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air. Hasil kegiatan ini meliputi minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, biji emas, perak dan bijih mangan. Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara. Prospek dari sektor pertambangan masih menjadi favorit bagi investor karena sektor pertambangan yang paling cepat dalam mengembalikan modal dengan pertumbuhan sektor pertambangan yang tetap tumbuh dan menjadi andalan karena didukung oleh permintaan di dalam negeri. Keberadaan pasar modal di Indonesia sangat diperlukan oleh perusahaan karena dengan menerbitkan saham di bursa efek maka akan menarik untuk menanamkan modal dan menghasilkan dana bagi perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.



Menurut Sartono (2010:31), teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Teori ini menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik, sinyal yang baik akan direspon dengan baik oleh investor sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Teori keagenan sudah mulai berkembang berawal dari adanya penelitian oleh Jensen dan Meckling (1976) yang mengacu pada pemenuhan tujuan utama dari manajemen keuangan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*principal*) dengan diserahkan kepada pihak-pihak yang dianggap profesional untuk mengelola perusahaan. Menurut Supriyono (2018:63), teori keagenan merupakan hubungan kontraktual antara *principal* dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa *principal* memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang baik bagi *principal* dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban.

Menurut Silvia Indrarini (2019:2), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Menurut Toto Prihadi (2013:8), nilai perusahaan adalah memberikan kemakmuran kepada pemegang saham (investor).

Menurut Fahmi (2017:179), struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Menurut Harjadi (2015:172), rasio hutang terhadap ekuitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya hutang dapat dipenuhi oleh modal sendiri. Hutang merupakan komponen penting bagi perusahaan karena hutang menjadi salah satu sarana pendanaan. Menurut Kasmir (2017:112), *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat atau membandingkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan atau dengan kata lain yaitu melihat seberapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh utang.

Menurut Brigham dan Houston (2009:117), ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian. Dalam hal ini penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya, jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan tetap maka perusahaan akan menderita kerugian. Menurut Sartono (2010:249), ukuran perusahaan didefinisikan perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengaruh DER Terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal yang diukur menggunakan DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin rendah nilai DER maka semakin tinggi beban atau risiko yang mampu ditanggung perusahaan dalam membayar hutang sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Hasil penelitian dari Mimelientesa Irman, dkk. (2022) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>1</sub>: DER berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

### **Pengaruh DAR Terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal yang diukur menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) mengukur seberapa jumlah aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Aset perusahaan yang terlalu banyak berasal

dari hutang akan menciptakan risiko bagi perusahaan karena apabila perusahaan semakin banyak hutang untuk membiayai aktivitas akan berpengaruh terhadap kewajiban perusahaan. Hasil penelitian dari Zul Fahri, Sumarlin, Raodahtul Jannah (2022) menunjukkan bahwa struktur modal (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua diterima.

H<sub>2</sub>: DAR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan aset besar dianggap telah mencapai tahap kedewasaan dimana arus kas sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik untuk jangka panjang. Hasil penelitian dari Yola Astari, Risal Rinofah, Mujino (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Peran ukuran Perusahaan dalam memoderasi pengaruh DER terhadap nilai perusahaan**

DER adalah perbandingan pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang, ekuitas atau penerbitan saham. Perusahaan akan memilih tingkat DER yang rendah untuk menghindari risiko kegagalan pembayaran. Perusahaan besar lebih berpeluang untuk memiliki sumber pendanaan yang kuat dari eksternal sehingga akan lebih mudah memperoleh kepercayaan kreditur sehingga akan meningkatkan sumber dana dari hutang. Ukuran perusahaan semakin besar maka akan memperkuat bagi calon investor sehingga saham akan meningkat. Hasil penelitian dari Zul Fahri, Sumarlin, Raodahtul Jannah (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi DER terhadap nilai perusahaan.

H<sub>4</sub>: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh DER terhadap nilai perusahaan.

### **Peran ukuran Perusahaan dalam memoderasi pengaruh DAR terhadap nilai perusahaan**

DAR adalah kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional kepada investor. Perusahaan dianggap besar biasanya telah memiliki rencana jangka panjang tentang keuangan perusahaan dan investor akan lebih mempercayai perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan yang diukur dengan total aktiva maka akan semakin mudah mendapatkan dana untuk mengembangkan perusahaan dengan jumlah besar dalam bentuk hutang dengan kata lain besar kecilnya suatu perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Hasil penelitian dari Mimelientesa Irman, Sherin Tanili, Haugesti Diana, Linda Hetri Suriyanti (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh DAR terhadap nilai perusahaan.

H<sub>5</sub>: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh DAR terhadap nilai perusahaan.

## **METODE**

Menurut Sugiyono (2013:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 34 perusahaan sub sektor batu bara, 6 perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi, 3 perusahaan sub sektor emas, 10 perusahaan sub sektor besi dan baja, 5 perusahaan sub sektor logam dan mineral, 1 perusahaan sub sektor tembaga dan 4 perusahaan sub sektor aluminium. Penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan metode *purpose sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Subjek penelitian yang akan digunakan sebagai dasar pengujian hipotesis sehingga kesimpulan yang diperoleh dari sampel dapat dianggap berlaku juga untuk populasi. Berdasarkan kriteria

tersebut, perusahaan yang dijadikan sampel dari penelitian ini sebanyak 14 perusahaan dengan periode laporan keuangan selama 5 tahun. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan (PBV)  
a = Nilai Konstanta yaitu Y jika  $X_1 X_2 X_3 = 0$   
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  = Koefisien regresi variabel masing-masing  
 $X_1$  = Struktur Modal (DER)  
 $X_2$  = Struktur Modal (DAR)  
 $X_3$  = Ukuran Perusahaan (Ln)  
E = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sugiyono (2013:38), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

**Tabel 1: Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
DER Harjadi (2015:172)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio	Laporan Keuangan
DAR Kasmir (2017:122)	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Laporan Keuangan
Nilai Perusahaan Harjadi (2015:171)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio	Laporan Keuangan
Ukuran Perusahaan Kasmir (2014)	SIZE $= \ln(\text{Total Aset})$	Rasio	Laporan Keuangan

Sumber: Harjadi (2015:172), Kasmir (2017:122), Harjadi (2015:171), Kasmir (2014).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa DER mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Linda Priyatiningsih, Jack Febriand Adel, Ardiansyah (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diketahui bahwa variabel DAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Leni Siti Rukmana Deffi, Dwi Cahyono, Rendy Mirwan Aspriandi (2020) yang menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan Yohanes Agung Nugroho dan Dwi Asih Surjandari (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pada penelitian ini diperoleh hasil ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara DER dan nilai perusahaan. Setiap perusahaan dapat mengambil keputusan dalam pemilihan sumber dana yang akan mempengaruhi struktur keuangan perusahaan. Dalam biaya operasional perusahaan jika hutang perusahaan semakin tinggi maka akan menurunkan

nilai perusahaan dengan begitu beban hutang yang tinggi akan ditanggung oleh perusahaan. Sehingga perusahaan yang besar tentunya memiliki banyak *stakeholder* dan memiliki tuntutan informasi perusahaan, akan lebih mudah memperoleh kepercayaan kreditur. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Mimi Lientesa Irman, Sherin Tanili, dkk (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh DER terhadap nilai perusahaan.

Hasil pada penelitian ini diperoleh hasil ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara DAR dan nilai perusahaan. Artinya semakin besar ukuran perusahaan yang diukur dari total aset maka akan semakin mudah perusahaan mendapatkan pendanaan sebagai modal untuk mengembangkan perusahaan. Maka jika hal tersebut akan berdampak baik untuk nilai perusahaan jika perusahaan tersebut dapat menerima signal positif tersebut, jika perusahaan tersebut tidak menerima signal positif tersebut maka akan berdampak tidak baik bagi nilai perusahaan tersebut. Sehingga dapat dikatakan jika *DAR* rendah maka nilai perusahaan juga rendah. Dan dampaknya terhadap Investor dan kreditur tidak akan memberikan kepercayaan kepada pihak perusahaan, akan tetapi pada penelitian ini *DAR* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena tidak ada batasan untuk *DAR* terhadap perusahaan itu baik buruknya perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki aset yang banyak dan memiliki hutang yang banyak pula tidak baik untuk perusahaan tersebut dan begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Zul Fahri, Sumarlin dan Raodahtul Jannah (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *DAR* terhadap nilai perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa DER mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. *DAR* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, karena pengaruh negatif dan tidak signifikan menunjukkan bahwa *DAR* akan berdampak terhadap investor dan kreditur sehingga kurang memberikan kepercayaan kepada perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena pengaruh dan signifikan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan akan berpengaruh pada struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa perusahaan besar dapat membiayai investasi. Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara DER terhadap nilai perusahaan, karena setiap perusahaan dapat mengambil keputusan dalam pemilihan sumber dana yang akan mempengaruhi struktur keuangan perusahaan. Dalam biaya operasional perusahaan jika hutang perusahaan semakin tinggi maka akan menurunkan nilai perusahaan dengan begitu beban hutang yang tinggi akan ditanggung oleh perusahaan. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara *DAR* terhadap nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan yang diukur dari total aset maka akan semakin mudah perusahaan mendapatkan pendanaan sebagai modal untuk mengembangkan perusahaan. Maka jika hal tersebut akan berdampak baik untuk nilai perusahaan jika perusahaan tersebut dapat menerima signal positif tersebut, jika perusahaan tersebut tidak menerima signal positif tersebut maka akan berdampak tidak baik bagi nilai perusahaan tersebut. Sehingga dapat dikatakan jika *DAR* rendah maka nilai perusahaan juga rendah.

### **Saran**

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Peneliti terlah berusaha melakukan penelitian dengan optimal dan sebaik-baiknya, akan tetapi penelitian ini tetap saja memiliki keterbatasan dengan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan. Keterbatasan variabel yang diteliti yaitu Struktur Modal (DER), Struktur Modal (DAR) dan Ukuran Perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Pemilihan sampel dalam penelitian ini 70 perusahaan sektor pertambangan periode 2017 sampai dengan 2021.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alghifari, Erik Syawal, dkk. (2022). Capital Structure, Profitability, Hedging Policy, Firm Size and Firm Value: Mediation and Moderation Analysis Companies from Miscellaneous Industrial Sectors that were listed on the Indonesia Stock Exchange between 2016 and 2020. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*. Vol. 9. No. 6.  
doi: <https://doi.org/10.15549/jeecar.v9i5.1063>
- Astari, Yola, dkk. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*. Vol. 3. No. 3. ISSN 2621-5306.  
doi: <https://doi.org/10.31955/mea.v3i3.250>
- Deffi, Leni Siti Rukmana. dkk. (2020). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure dan Debt to Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Journal of Business, Management and Accounting*. Volume 1. Nomor 2. ISSN 2715-1913.  
doi: <https://doi.org/10.31539/budgeting.v1i2.806>
- Fahri, Zul, dkk. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Utang dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Periode 2016-2022. *Islamic Accounting and Finance Review*. Volume 3. Nomor 1. ISSN 2797-166x.  
doi: <https://doi.org/10.24252/isafir.v3i1.28354>
- Irman, Mimi Lientesa, dkk. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Journal of Islamic Finance and Accounting Research*. Vol 1. No. 1 (51-65).
- Nery, Viorenstia dan Liana Susanto. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*. Hal. 21-40.  
doi: <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.862>
- Nugroho, Yohanes Agung, dkk. (2022). The Effect of Capital Structure, Cash Holding, and Firm Size on Firm Value with Corporate Governance as a Moderating Variable (Empirical Study on Mining Companies in 2015- 2019). *The Accounting Journal of BINANIAGA*. Vol. 07. No. 01. p-ISSN: 2527-4309, e-ISSN: 2580-1481.  
doi: <https://doi.org/10.33062/ajb.v7i1.501>
- Priyatiningasih, Linda, dkk. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Maritim yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Student Online Journal*. Vol. 2. No. 2. ISSN 2722-0745.
- Rahmawati, Dwi Vina, dkk. (2021). Profitability, Capital Structure and Dividend Policy Effect on Firm Value Using Company Size as a Moderating Variable (in the Consumer Goods

- Industry Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2015- 2019 periods. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*. Vol 5. Issue. 1. E-ISSN: 2614-1280 P-ISSN 2622-4771.
- Zulvia, Yolandafitri, dkk. (2019). The Determinants of Capital Structure in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange with the Firms Size as a Moderating Variable. *International Conference on Economics, Education, Business and Accounting. KnE Social Sciences*. Pages 715-735.  
doi: <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7855>
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS Edisi 7*.
- Harjadi, Sri. (2015). *Pasar Modal Indonesia*. Bogor: IN MEDIA.
- Indrarini, Silvia. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling,. (1976). "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economic* 3:305- 360.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prihadi, Toto. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.
- Priyatno, Duwi. ( 2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Priyatno, Duwi. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Priyatno, Duwi. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, S. (2010). *Mastering SPSS 18*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada 72 University Press.

**Artikel dari website tanpa penulis**

Diakses dari <https://www.idx.co.id/id>

Diakses dari <https://www.esdm.go.id>

